



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
TEMANGGUNG**

Jalan Pahlawan Temanggung Kode Pos 56226 Telepon 0293-491181 Faksimili 0293-491182
Surat Elektronik admin@sman2temanggung.sch.id

**RENCANA PELAKSANAAN PELAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL**

Sekolah : SMA Negeri 2 Temanggung
Mata Pelajaran : Bimbingan dan Konseling
Kelas/ Semester : XI/ Ganjil
Alokasi Waktu : 10 menit

A.	Komponen Layanan	Layanan dasar
B.	Bidang Layanan	Sosial
C.	Topik Layanan	Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya
D.	Fungsi Layanan	Pemahaman, Preventif dan Pengembangan
E.	Tujuan Umum	Peserta didik dapat memahami tentang etika pergaulan dengan teman sebaya dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari
F.	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat mendefinisikan tentang Kematangan Hubungan dengan teman sebaya2. Peserta didik dapat mengidentifikasi cara bergaul dengan teman sebaya3. Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur pergaulan dengan teman sebaya4. Peserta didik dapat memberi contoh kemampuan Kematangan Hubungan dengan teman sebaya
G.	Sasaran Layanan	XI MIPA/ IPS
H.	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Pengertian Kematangan Hubungan dengan teman sebaya2. Cara etika bergaul dengan teman sebaya3. unsur-unsur yang diperhatikan dalam pergaulan dengan teman sebaya
I.	Waktu	2 x 45 menit
J.	Sumber	<ol style="list-style-type: none">1. Materi BK Lengkap – Paramitra Publishing2. Materi yang diakses dari http://blog.uad.ac.id/eytti11001268/ oleh EyttiFattonah_sardi)
K.	Metode/ Teknik	Problem Based Learning

L.	Media/Alat	1. Laptop dan LCD
M	Pelaksanaan	
	Tahap Awal/ Pendahuluan	
	a. Pernyataan tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengucapkan salam, memimpin doa, salam ABITA dan absensi (Religius) 2. Guru BK menjelaskan tujuan layanan
	Tahap Inti	<p>mengorientasikan siswa pada masalah;</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menginformasikan tujuan pembelajaran b. Menciptakan lingkungan kelas yang memungkinkan terjadi pertukaran ide yang terbuka c. Mengarahkan pada pertanyaan atau masalah d. Mendorong siswa mengekspresikan ide-ide secara terbuka <p>mengorganisasikan siswa untuk belajar;</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membantu siswa menemukan konsep berdasar masalah b. Mendorong keterbukaan, proses-proses demokrasi dan cara belajar siswa aktif c. Menguji pemahaman siswa atas konsep yang ditemukan <p>memandu menyelidiki secara mandiri atau kelompok;</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberi kemudahan pengerjaan siswa dalam mengerjakan/ menyelesaikan masalah b. Mendorong kerjasama dan penyelesaian tugas-tugas c. Mendorong dialog, diskusi dengan teman d. Membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar yang berkaitan dengan masalah e. Membantu siswa merumuskan hipotesis f. Membantu siswa dalam memberikan solusi <p>mengembangkan dan menyajikan hasil kerja;</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membimbing siswa mengerjakan lembar kegiatan siswa (LKP) b. Membimbing siswa menyajikan hasil kerja <p>menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membantu siswa mengkaji ulang hasil pemecahan masalah b. Memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah c. Mengevaluasi materi

	Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru BK menyimpulkan tentang penyesuaian diri. Guru BK melakukan refleksi untuk mengembangkan pikiran dan sikap positif pentingnya penyesuaian diri dalam kehidupan sehari-hari 2. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan salam
N.	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK mengajukan pertanyaan terkait proses pemberian layanan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah kegiatan BK berjalan lancar? Kegiatan apa yang sulit dilakukan? b. Apakah kegiatan layanan ini penting dan bermanfaat? Sebutkan alasannya? c. Jika penting apakah ada yang telah memiliki rencana tindak lanjut yang bermanfaat bagi diri setelah kegiatan layanan ini ?
	2. Evaluasi Hasil	Guru BK memberi angket kebutuhan kepada siswa untuk mengukur kemampuan berpikir positif siswa agar memperoleh balikan

Mengetahui
Kepala Sekolah

Temanggung, Juli 2021
Guru BK

Drs. Bambang Haryanto, M.Pd
NIP. 19660413 198903 1 007

Retno Indarti, S.Pd

KEMATANGAN HUBUNGAN DENGAN TEMAN SEBAYA

Masalah pergaulan remaja dewasa ini sering menjadi topik pembicaraan, dan menjadi sumber kerisauan, atau keprihatinan para orang tua, pendidik, dan semua pihak yang mempunyai kepedulian terhadap nasib masa depan generasi muda.

Pergaulan remaja adalah kontak sosial diantara remaja, atau dalam kelompok sebaya (Peer Group). Kelompok sebaya ini, disamping memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan remaja sebagai anggota kelompok tersebut, juga pengaruh yang negative. Pengaruh negative itu maksudnya, bahwa kelompok teman sebaya itu menjadi racun bagi perkembangan remaja.

Teman sebaya adalah orang-orang seumuran dengan kita dan kelompok sosialnya, seperti teman sekolah atau mungkin teman sekerja atau tetangga membina hubungan yang baik antar sesama teman merupakan suatu hal yang penting dilakukan oleh setiap orang. Begitu pentingnya membina hubungan yang baik ini, karena kita merupakan makhluk sosial yang tidak mungkin dapat dan mampu hidup sendirian tanpa bantuan orang lain

Namun dalam menjaga hubungan pertemanan terdapat banyak kejadian atau permasalahan yang muncul dalam hubungan pertemanan atau persahabatan, bahkan hal tersebut bisa berujung pada hubungan yang tidak harmonis lagi. Sekalipun diantara mereka telah terjalin hubungan yang sangat dekat dan mungkin sudah terjalin begitu lama. Mungkin dalam benak sebagian orang hal tersebut adalah hal yang wajar, tetapi tanpa kita sadari sebenarnya hal tersebut disebabkan karena manusia pada dasarnya memiliki *rasa egoisme* yang tinggi.

Dalam beberapa kasus, retaknya hubungan persahabatan atau pertemanan di picu oleh rasa egois. Perasaan ini tidak memandang status sosial, dia akan merasuki setiap hubungan yang dijalin oleh setiap manusia baik hubungan secara individu maupun kelompok.

Definisi / Pengertian Etika

Etika pergaulan yaitu sopan santun / tata krama dalam pergaulan yang sesuai dengan situasi dan keadaan serta tidak melanggar norma-norma yang berlaku baik norma agama, kesopanan, adat, hukum dan lain-lain.

Etika adalah suatu sikap seperti sopan santun atau aturan lainnya yang mengatur hubungan antara kelompok manusia yang beradab dalam pergaulan. Kita semua manusia disebut sebagai makhluk sosial dan makhluk individu. Jadi kita semua walaupun mementingkan dan mendahulukan kebutuhan secara pribadi tetap membutuhkan dan memerlukan orang lain, untuk

mengantar ketujuan yang kita butuhkan. Agar terjadi hubungan yang harmonis kalian perlu pembinaan dari sekarang ini sehingga nantinya tercipta hubungan yang selaras, serasi dan seimbang jauh dari pertentangan dan permusuhan yang dinilai dari masyarakat.

Ada beberapa cara untuk Membina hubungan yang baik (Pergaulan) dengan sesama teman, antara lain:

1. Belajar menghargai

Pada dasarnya semua orang ingin dihargai, tidak peduli apakah ia orang berpangkat atau tidak, orang miskin atau kaya, sesama agama atau tidak seagama, sesama suku atau tidak sesama suku, semuanya ingin dihargai secara proporsional. Namun sayangnya, banyak orang dikalangan kita yang tidak mau menghargai orang lain. Padahal menghargai orang lain bukan berarti memberikan sesuatu yang besar nilainya. Misalnya saja menghargai pendapat orang lain. Hal ini sangat penting dilakukan dalam membina hubungan yang baik. Kalau kita tidak mau menghargai orang lain, jangan berharap orang lain akan mau menghargai kita.

1. Belajar menghormati

Setiap orang selalu ingin dihormati. Oleh karena itu, janganlah kita menghormati orang lain karena ia kebetulan punya pangkat atau kedudukan. Kita perlu menghormati orang bahkan orang yang seumuran dengan kita, bila kita melihat orang lain tersebut melakukan sesuatu yang baik. Dengan kata lain, ciptakan suasana saling menghormati di antara kita.

3. Mempunyai sikap mau mengerti

Sikap mau mengerti keadaan orang lain pada dasarnya merupakan perbuatan sangat terpuji. Sebab, orang mempunyai sikap mau mengerti keadaan orang lain ini membutuhkan kesadaran yang harus ditumbuhkan dari dalam hati nurani yang terdalam. Oleh karena itu dalam membina hubungan yang baik, sudah seharusnya kita mau mengerti keadaan orang lain tanpa pandang bulu. Artinya kita harus menghindari sikap acuh tak acuh atau tidak peduli terhadap orang-orang yang ada di sekitar kita

4. Mau memberikan pujian

Bila kita melihat teman kita berprestasi dalam suatu bidang apapun karena hasil keras dan jujur, maka sebaiknya kita mau memberikan pujian terhadap teman kita tadi dengan penuh keikhlasan. Sebab, pemberian pujian yang sesuai dengan keadaannya, artinya tanpa dibuat-buat, akan memberikan pengaruh positif bagi teman kita, meskipun pujian yang kita berikan itu dalam bentuk sekecil apapun. Oleh karena itu, dalam rangka membina hubungan yang baik antar sesama teman, sebaiknya kita jangan pelit memberikan pujian.

5. Mau memberikan motivasi

Perjalanan hidup seseorang tidak selamanya berjalan mulus, artinya ada kalanya ia mengalami masalah, seperti patah semangat atau putus asa dan lain sebagainya, sehingga ia kehilangan semangat, malas, tidak bergairah. Bila kita mempunyai teman yang mengalami demikian itu, maka sebagai teman yang baik tentunya akan memberikan motivasi (dorongan), sehingga teman kita tadi tumbuh kembali rasa percaya dirinya. Oleh karena itu dalam membina hubungan yang baik, sebaiknya kita harus pandai-pandai memberikan motivasi, khususnya terhadap teman yang sedang mengalami suatu masalah.

6. Tidak bercanda keterlaluan.

Kalau kita bersenda gurau hal hal yang kecil mungkin tidak masalah, tetapi kalau sudah diluar batas, maka hubungan itu bisa langsung retak. Hal yang dapat menjaga persahabatan adalah menjadi pendengar baik dan saling menghormati satu sama lain. Hormati saran teman dan dengarkan apa yang sahabat ungkapkan, ambil sisi positifnya sebagai kritik yang membangun. Kepribadian yang berbeda antara kita dan sahabat, akan dapat menjadi pelengkap satu sama lain. Tetapi bukan berarti kita harus menceritakan segala hal kepada sahabat.

7. Jangan pernah mengkhianati kepercayaan sahabat kita.

Percayalah, ketika kita mengkhianati sebuah persahabatan, maka tidak akan mendapatkan sahabat terbaik lagi. Beri dukungan ketika sahabat kita sukses dan selalu mengagumi prestasinya. Ketika ada konflik di antara persahabatan dapat diselesaikan dengan saling terbuka satu sama lain. Memaafkan memang tidak gampang, tapi memaklumi bahwa setiap orang dapat membuat suatu kesalahan dan demi kebaikan dan menjaga persahabatan agar teta putus.

Diantara beberapa unsur etika yang perlu diperhatikan dalam pergaulan dengan teman sebaya itu, adalah:

1. Pilihan teman yang berakhlak baik.
2. Bertemanlah dengan yang memiliki semangat belajar yang tinggi.
3. Kembangkanlah sikap saling membantu, dan memberi saran, dalam kelompok anda.
4. Kembangkanlah sikap saling menghormati, dan menghargai diantara teman kelompok.
5. Jadikanlah sikap solidaritas semua (buta) diantara teman, seperti solidaritas terhadap teman yang melakukan tawuran.
6. Hindarkan pola perilaku yang melanggar norma agama (tidak normal).
7. Jadikanlah kelompok anda itu sebagai wahana untuk belajar bersama, seperti mendiskusikan pelajaran, tugas-tugas, atau pemecahan masalah-masalah yang dihadapi, baik oleh pribadi masing-masing, maupun oleh bersama.

8. Apabila anda sudah mempunyai kekasih, jalinlah percintaan itu dengan sebaik-baiknya, jangan dinodai perilaku a moral, atau melanggar norma agama (seperti melakukan perbuatan yang hanya boleh apabila telah menikah). Alangkah baiknya, apabila pacaran itu dijadikan motivasi untuk lebih semangat belajar, saling membantu dalam mengembangkan wawasan keilmuan, bersama-sama aktif dalam kegiatan social kemasyarakatan, atau acara-acara keagamaan. Janganlah anda menodai cinta anda, karena cinta adalah anugerah dari Yang Maha Kuasa.

Sumber :

<http://blog.uad.ac.id/eytti11001268/> oleh Eytti Fattonah_sardi) di unduh tanggal 13 April 2015 pukul 22:10.